

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab ini, penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal dari paparan data yang ada, diantaranya adalah :

#### **1. Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV SDN Bobang 1 Kecamatan semen.**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus pada setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi siklus dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru membuat perencanaan pembelajaran, membagi materi dzikir dan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Pada tahap pelaksanaan metode drill, guru membacakan contoh bacaan dzikir dan doa lalu siswa mengikutinya secara berulang-ulang. Dan pada tahap observasi, guru mengamati hasil belajar siswa pada tiap siklusnya, dan mengadakan pengamatan terhadap anak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **2. Peningkatan kemampuan menghafal Dzikir dan doa sesudah sholat siswa kelas IV SDN Bobang 1 melalui metode drill.**

Berdasarkan hasil penelitian, metode drill dengan berbagai bentuknya dapat membantu siswa untuk lebih mudah belajar mata pelajaran PAI khususnya untuk materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Hal ini terbukti

dengan kelancaran, kefasihan siswa membaca lafadz-lafadz tersebut, menulis dan menghafalnya. Bahkan proses kegiatan belajar siswa dapat lebih efisien.

Hal tersebut dapat kita lihat dari beberapa siklus yang dipaparkan diatas. Pada tahap pra siklus kemampuan menghafal anak dalam pembahasan dzikir dan doa sesudah sholat yaitu hanya 25% atau sekitar 8 anak yang mampu menghafal. Sedangkan pada tahap siklus I kemampuan anak dalam menghafal meningkat 21,9% menjadi 46,9% di siklus I. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II kemampuan anak meningkat dari 46,9% menjadi 81,2% atau mengalami peningkatan 34,3%. Sehingga jumlah siswa yang mampu menghafal menjadi 26 siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain :

- 1 Bagi guru yang berfungsi sebagai pengajar sekaligus pendidik atau bagi pihak-pihak lain yang melakukan proses pembelajaran, sebaiknya metode drill secara kontinyu tetap diaplikasikan dalam kegiatan khususnya untuk materi Pendidikan Agama Islam yaitu pada bahasan materi pendidikan agama, mengingat metode tersebut sangat relevan untuk menggembelng siswa agar mampu membaca, menulis, dan menghafal lafal arab. Namun juga tidak menutup kemungkinan, bagi guru untuk menggunakan metode-metode mengajar yang dianggap sesuai dengan situasi dan kondisi belajar mengajar di kelas.

- 2 Profesionalitas dari seorang dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaklah mampu bagi guru menguasai materi juga segala teknik mengajar sehingga ketika mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lain.
- 3 Bagi peneliti lain supaya lebih detail penelitiannya dalam menggunakan metode pembelajaran. Karena metode itu sangat penting peranannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.